



LAKON PMBA PADA TAMI DENGAN MAGI

ANNIDA, A.Md.Gz



DAFTAR ISI

1. Latar Belakang
2. Metode Dan Strategis
3. Pemecahan Masalah
4. Manfaat Dan Dampak
5. Cara Kerja

1. LATAR BELAKANG

Masalah gizi utama pada ibu hamil yaitu kekurangan energi kronis (KEK) adalah masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan makanan dalam waktu yang cukup lama, hitungan tahun. Kondisi ke kurangan energi kronik (KEK) biasanya terjadi pada wanita usia subur yaitu wanita yang berusia 15 - 45 tahun. Kekurangan energi kronik KEK ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir 3 mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Ibu hamil dikategorikan KEK jika Lingkar Lengan Atas (LILA) $< 23,5$ cm. Ibu hamil kurus atau kekurangan energi kronik (KEK) ini sangat berpengaruh pada kehamilannya yang bisa membuat anak lahir dengan masalah gizi stunting, wasting, underweight. Masalah gizi stunting, wasting, underweight pada balita yang dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan yang mengakibatkan balita menjadi malas melakukan aktivitas terkait dengan produksi tenaga, terganggunya sistem imunitas balita sehingga mudah terserangnya penyakit infeksi, terhambatnya pertumbuhan otak yang optimal, serta perubahan perilaku yang ditunjukkan balita seperti tidak tenang, mudah menangis dan dampak berkelanjutan adalah perilaku apatis Pemberian Asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan juga memegang peran penting dalam proses pertumbuhan.

2. METODE DAN STRATEGIS

Upaya yang dilakukan setelah adanya inovasi adalah terus melanjutkan kegiatan penyuluhan serta konseling terhadap seluruh ibu hamil dan ibu balita untuk mencegah adanya masalah status gizi, serta terutama untuk pemulihan pada balita dan ibu hamil yang sudah mengalami masalah status gizi.

TAHAP KEGIATAN INOVASI

Tahap Perencanaan

Sebelum adanya Inovasi tentu saja adanya penjaringan ide terlebih dahulu untuk menentukan inovasi, selanjutnya setelah didapatkan ide yaitu melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada lintas program yang terlibat dalam kegiatan ini. Selanjutnya mempersiapkan media dan bahan.

TAHAP KEGIATAN INOVASI

Tahap Pelaksanaan

Melakukan penyuluhan kepada kelompok Ibu hamil dan ibu balita serta menayangkan video kesehatan dengan tujuan agar informasi lebih mudah dipahami. Kegiatan biasa dilaksanakan di Posyandu ibu hamil dan balita biasanya juga dilakukan dengan melakukan pemeriksaan berat badan, tinggi badan pada balita dan Lila pada ibu hamil. Untuk penyuluhan masyarakat tidak rutin setiap bulan mendapatkannya, jika ada penyuluhan biasanya hanya dilakukan berkelompok. Jika ada masalah dilanjutkan konseling secara individu agar dapat menggali lebih dalam terhadap faktor risiko adanya masalah gizi dan memberikan solusi untuk penanganan pencegahan agar kejadian KEK ibu hamil dan *stunting, wasting* dan *Underweight* pada balita tidak berulang.

4. MANFAAT DAN DAMPAK

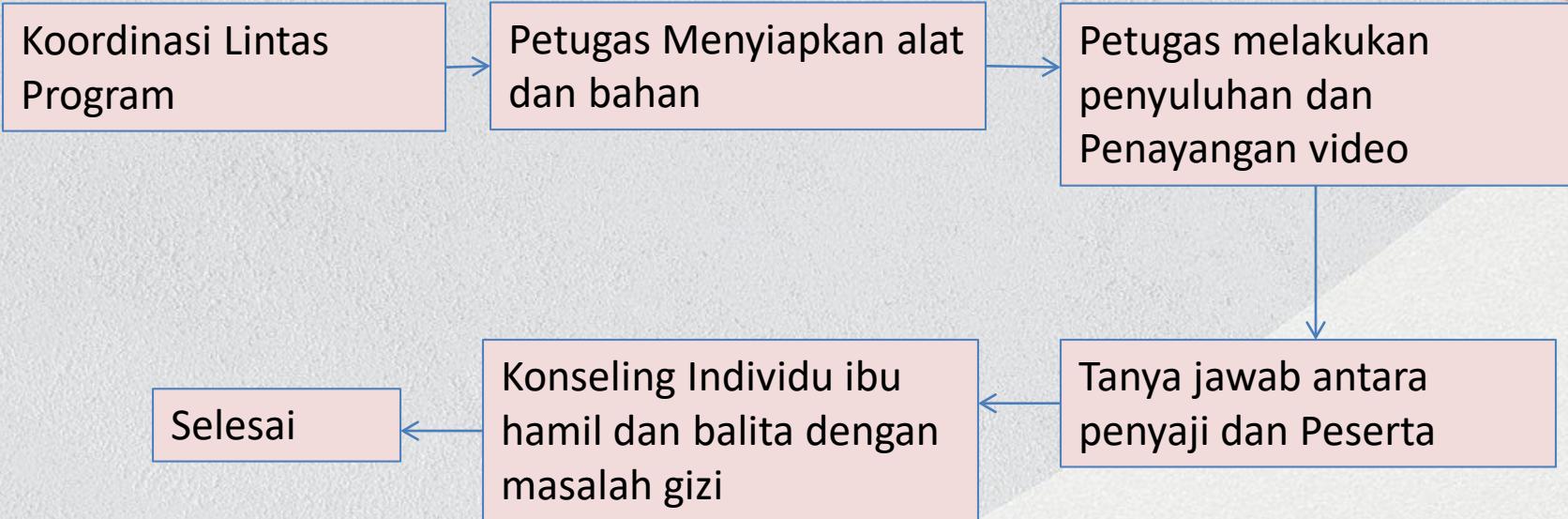
Manfaat Inovasi

1. Kegiatan penyuluhan di posyandu ibu hamil dan balita yang terlaksana secara optimal
2. Terjalin kerjasama yang baik antar lintas program
3. Mempermudah dalam penangkapan informasi kesehatan
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat
5. Menganalisis secara mendalam mengenai masalah gizi
6. Memberikan solusi pemecahan penanganan dan pengcegahan masalah gizi
7. Menghindari kesalahan informasi kesehatan

HASIL INOVASI

Pada kegiatan inovasi masalah gizi melalui penyuluhan di posyandu ibu hamil dan balita masyarakat memberikan feedback baik sehingga terjadi komunikasi 2 arah, serta peserta dapat mengulangi apa yang telah disampaikan.

5. CARA KERJA



Dokumentasi kegiatan

Berikan Makan Lebih Banyak Selagi Bayi Tumbuh

Hal-Hal Yang Perlu di Ingat

- Makan Selagi makan dulu
- 6 bulan makan dulu, makan yang diberikan
- Dari ibu
 - As-Ibrak
 - Siapkan makan yang dibutuhkan
 - Dari anak
 - Siapkan makan yang dibutuhkan
 - Makanan lembut, makanan yang digigit
- 6-11 bulan
 - Makanan yang dibutuhkan dan makanan yang dibutuhkan
 - Makanan lembut, makanan yang digigit

Bagaimana Memberikan Makan Bayi seimbang untuk Dapur

Survei 6 Bulan

Waktu Bayi Asalku Pertama kali Makan Makanan

Penyajian dan Penyimpanan

Hal-Hal Makanan untuk Anak Balita

Hal-Hal Yang Perlu di Ingat

Gizi Ibu Hamil dan Menyusui

Apakah yang perlu dilakukan?

Rencanaakan Makanan Banting 4*

Suplemen apa yang Ibu Butuhkan

Tip Penting Ibu

Survei 6 Bulan

Waktu Bayi Asalku Pertama kali Makan Makanan

Penyajian dan Penyimpanan

Hal-Hal Makanan untuk Anak Balita

Hal-Hal Yang Perlu di Ingat

Gizi Ibu Hamil dan Menyusui

Apakah yang perlu dilakukan?

Rencanaakan Makanan Banting 4*

Suplemen apa yang Ibu Butuhkan

Tip Penting Ibu

Survei 6 Bulan

Waktu Bayi Asalku Pertama kali Makan Makanan

Penyajian dan Penyimpanan

Hal-Hal Makanan untuk Anak Balita

Hal-Hal Yang Perlu di Ingat

Gizi Ibu Hamil dan Menyusui

Apakah yang perlu dilakukan?

Rencanaakan Makanan Banting 4*

Suplemen apa yang Ibu Butuhkan

Tip Penting Ibu

Desain leaflet tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)



Membuat Desain leaflet tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)



Tercetaknya leaflet tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)

Dokumentasi kegiatan



Membagikan media konseling leaflet



Mengisi format penilaian Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)

No	Tanggal Kunjungan	Nama/NIK	Alamat	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Umur	Hasil Pengukuran			Status Gizi	Hasil Konseling	Jenis diet	Keterangan
							Berat (kg)	Tinggi (cm)	Linearisasi (cm)				
1	8/09/2021	Hilma / 0000000000000000	Imogiri, Bantul	P	1960-01-01	115	33	93	93	SG	TP	tidak ada	
2	9/09/2021	Aisyah / 0000000000000000	Imogiri, Bantul	P	1960-01-01	126	44	95	95	SG	TP	tidak ada	
3	10/09/2021	Fitri Aisyah / 0000000000000000	Imogiri, Bantul	L	1960-01-01	246	74	94	96.5	SG	TP	tidak ada	
4	20/09/2021	Nuraini Aisyah / 0000000000000000	Imogiri	L	1960-01-01	116	74	95	95	SG	TP	tidak ada	



Mengisi buku kunjungan register konseling gizi



